

## **BAB IV**

### **PERSEPSI DAN PREFERENSI PENGUNJUNG TENTANG OBJEK WISATA GEOPARK CILETUH SUKABUMI**

Bab ini menjelaskan mengenai identifikasi karakteristik pengunjung Geopark Ciletuh, menilai tingkat kepuasan pengunjung terhadap pelayanan dan fasilitas dengan menggunakan Analisis *Gap*.

#### **4.1 Identifikasi Karakteristik Pengunjung Geopark Ciletuh**

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan, serta hasil pengisian kuesioner oleh pengunjung Geopark Ciletuh, karakteristik masyarakat dapat dikategorikan berdasarkan usia, jenis kelamin, asal tempat tinggal, pendidikan terakhir, pekerjaan dan penghasilan, serta kategori yang berhubungan dengan siapa responden datang ke Geopark Ciletuh, frekuensi kunjungan, waktu kunjungan, tujuan kunjungan, waktu yang dihabiskan di Geopark Ciletuh, biaya yang dikeluarkan saat di Geopark Ciletuh, alat transportasi yang digunakan, biaya transportasi yang dikeluarkan untuk menuju Geopark Ciletuh serta kesan secara umum mengenai Geopark Ciletuh.

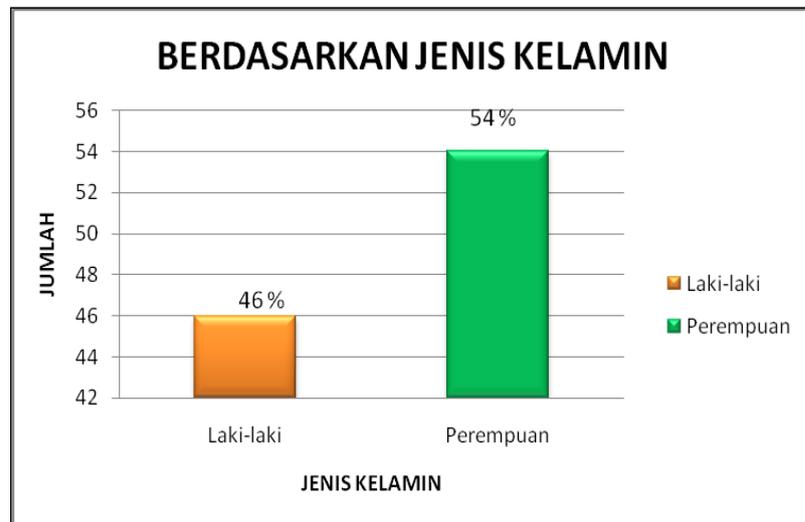
Pembahasan mengenai karakteristik untuk memberikan gambaran mengenai masyarakat yang datang, yang selanjutnya akan memperkuat pembahasan mengenai persepsi dan preferensi masyarakat mengenai pelayanan dan fasilitas yang ada.

##### **4.1.1 Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Sosio-Ekonomi**

###### **4.1.1.1 Jenis Kelamin**

Dari hasil kuesioner yang disebarkan, terhadap 100 orang responden berdasarkan teknik *random sampling*, data karakteristik pengunjung Geopark Ciletuh, berdasarkan jenis kelaminnya, perbandingan jumlah pengunjung laki-laki dan perempuan relatif hampir sama. Perbandingan antara jumlah pengunjung dengan jenis kelamin laki-laki sebesar 46 orang dan jumlah pengunjung dengan jenis kelamin perempuan sebesar 54 orang, dilihat dari presentase jumlah pengunjung yang berjenis kelamin perempuan sebesar 54% yang mendominasi

jumlah kunjungan ke objek wisata Geopark Ciletuh dan jumlah dari pengunjung yang berjenis kelamin laki-laki sebesar 46%. Hal ini membuktikan bahwa kegiatan di Geopark Ciletuh diminati oleh semua jenis kelamin. Selengkapnya dapat dilihat dari gambar 4.1

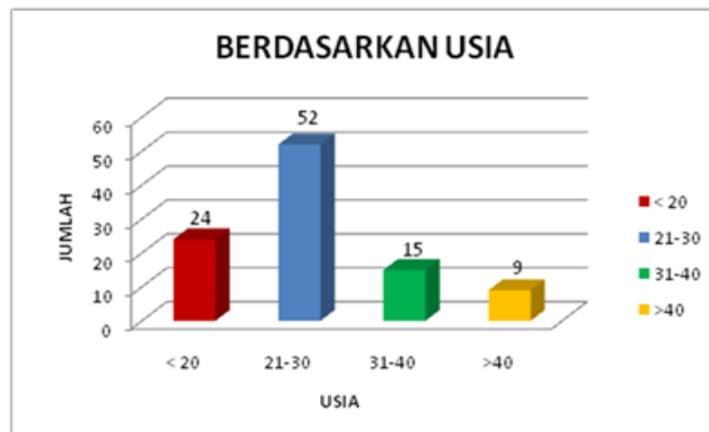


Sumber: Hasil Survey, 2019

**Gambar 4. 1 Karakteristik berdasarkan Jenis Kelamin**

#### 4.1.1.2 Usia

Geopark Ciletuh Kota Bandung merupakan ruang terbuka publik yang diminati oleh segala lapisan usia. Proporsi usia dewasa lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok usia lainnya, dapat dilihat pada gambar 4.2.



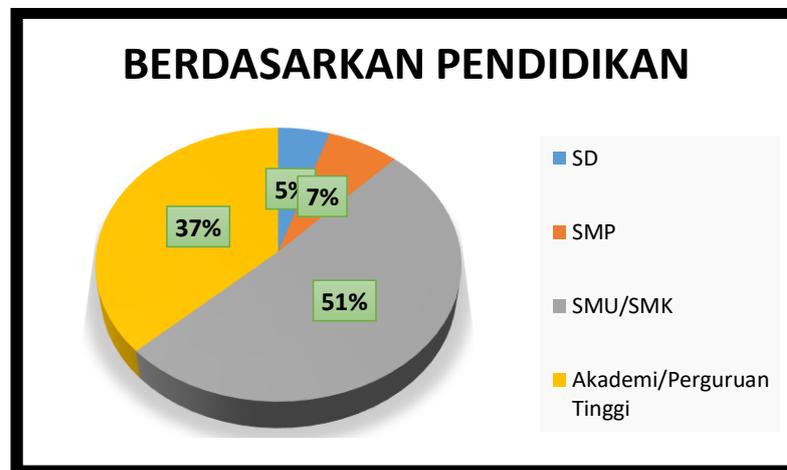
Sumber: Hasil Survey, 2019

**Gambar 4. 2 Karakteristik Berdasarkan Usia Pengunjung**

Pada gambar 4.2 dapat di lihat presentase pengunjung dalam memanfaatkan objek wisata Geopark Ciletuh berdasarkan umur, presentase 46% merupakan pengunjung dengan umur 23-34 tahun yang merupakan pengunjung terbanyak. Baik dari umur yang paling muda hingga yang paling tua mereka semua sama-sama memanfaatkan objek wisata Geopark Ciletuh, dan objek wisata Geopark Ciletuh ini diminati oleh banyak masyarakat, dari pengunjung kalangan keluarga, sendiri, teman ataupun kelompok yang terdiri dari berbagai umur.

#### 4.1.1.3 Pendidikan Terakhir

Dari pendidikan terakhir responden yang berkunjung ke objek wisata Geopark Ciletuh, dapat di lihat dari tingkat SD sampai tamat akademi atau lulus perguruan tinggi. Pengunjung yang berkunjungpun beraneka ragam, hal ini menunjukkan dengan harga tiket yang terjangkau tidak hanya diminati oleh tingkat SD tapi juga diminati oleh pengunjung dengan tamat akademi atau perguruan tinggi. Untuk lebih lengkapnya dapat di lihat pada gambar 4.3 di bawah ini.



*Sumber: Hasil Survey, 2019*

**Gambar 4. 3 Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

Dari presentase di atas dapat diketahui jumlah pengunjung dari pendidikan terakhir, dapat di lihat bahwa pengunjung dengan tamat SMU/SMK mendominasi dengan presentase sebesar 51% yang kemudian di susul oleh pengunjung dengan

lulusan akademi/ perguruan tinggi sebesar 37 % dan pengunjung dengan pendidikan terakhir SMP sebesar 7 % dan pengunjung dengan pendidikan terakhir sebesar 5 %.

#### 4.1.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Jenis pekerjaan dapat mempengaruhi seseorang untuk dapat mengunjungi Geopark Ciletuh, karena jenis pekerjaan merupakan faktor pendorong seseorang untuk berkunjung di Geopark Ciletuh. Pembahasan mengenai karakteristik pengunjung berdasarkan jenis pekerjaannya dapat dilihat pada gambar 4.4



*Sumber: Hasil Survey, 2019*

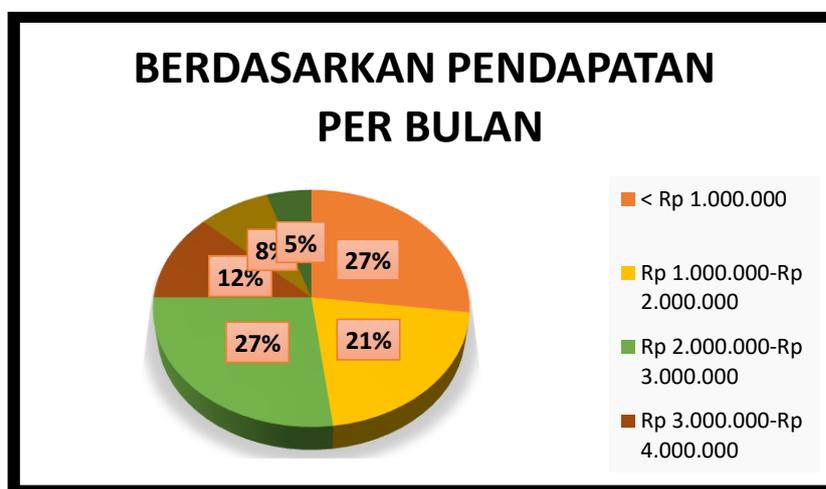
**Gambar 4. 4 Koresponden Berdasarkan Pekerjaan**

Seperti yang telah dibahas sebelumnya, Geopark Ciletuh Kota Bandung banyak dimanfaatkan oleh usia 21-30 tahun yang didominasi oleh pelajar dan mahasiswa sebesar 53%, kelompok lainnya dimanfaatkan oleh pegawai swasta sebesar 11%, wiraswasta 9% ibu rumah tangga sebesar 20% dan jenis pekerjaan PNS sebesar 5%. Presentase yang paling besar menunjukkan bahwa kelompok pelajar dan mahasiswa memiliki banyak waktu luang untuk mengunjungi tempat wisata Geopark Ciletuh dibandingkan jenis pekerjaan lainnya.

#### 4.1.1.5 Pendapatan Perbulan

Pendapatan seseorang mempengaruhi seseorang dalam melakukan pemilihan objek wisata, orang dengan pendapatan yang tinggi akan memilih objek wisata yang mahal, sedangkan orang dengan pendapatan sedang atau menengah ke bawah biasanya memilih tempat wisata yang sesuai dengan kondisi keuangannya.

Tapi tidak selamanya juga orang dengan pendapatan tinggi memilih wisata yang mahal, namun dengan kuliatas dan daya tarik yang menarikpun dapat menarik wisatawan dengan pendapatan yang tinggi.



*Sumber: Hasil Survey, 2019*

**Gambar 4. 5 Berdasarkan Pendapatan Perbulan**

Di lihat dari hasil kuisisioner di atas, pengunjung objek wisata Geopark Ciletuh bukan hanya dari kalangan menengah ke bawah saja namun berasal dari berbagai macam kalangan. Selain itu kalangan yang memiliki pendapatan tinggi pun ikut menikmati kawasan objek wisata Geopark Ciletuh. Dari tabel dan grafik pendapatan perbulan dapat di lihat jumlah pengunjung dengan pendapatan perbulan kurang dari Rp 1.000.000,- sebanyak 27%, hal ini memperlihatkan bahwa pengunjung objek wisata Geopark Ciletuh tidak perlu membayar mahal untuk menikmati objek wisata Geopark Ciletuh, dan dapat di lihat juga jumlah pengunjung yang memiliki pendapatan perbulan sebesar Rp 3.000.000,- – Rp 4.000.000,- sebesar 12%, hal ini membuktikan kalangan menengah ke atas juga meminati objek wisata Geopark Ciletuh.

#### **4.1.2 Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Aspek Geografi dan Berdasarkan Pola Kunjungan**

##### **4.1.2.1 Asal Atau Tempat Tinggal**

Tempat tinggal atau asal wisatawan sangat diperlukan untuk mengetahui seberapa besar kunjungan wisatawan terutama wisatawan yang berasal dari luar

kota yang ingin berkunjung ke objek wisata Geopark Ciletuh di Kota Sukabumi. Hal ini dilakukan untuk mengetahui minat pengunjung dari tempat lain untuk mengunjungi objek wisata Geopark Ciletuh. Di lihat dari gambar 4.6 bahwa pengunjung objek wisata Geopark Ciletuh tidak hanya berasal dari Kota Sukabumi namun juga dari luar Kota Sukabumi, misalnya dari Bogor, Jakarta, Garut, Sumedang, meskipun pengunjung terbesar yaitu 81 % berasal dari Kota Sukabumi.



*Sumber: Hasil Survey, 2019*

**Gambar 4. 6 Berdasarkan Asal Atau Tempat Tinggal**

Hal ini membuktikan bahwa objek wisata Geopark Ciletuh juga diminati oleh pengunjung dari luar Kota Sukabumi, meskipun pengunjung utama terbesar dari objek wisata Geopark Ciletuh dari Kota Sukabumi.

#### **4.1.2.2 Tujuan Kunjungan**

Tujuan pengunjung dalam melakukan kegiatan wisata biasanya adalah untuk berlibur atau rekreasi di objek wisata, presentase dari jumlah pengunjung yang mengunjungi objek wisata Geopark Ciletuh dengan jumlah terbanyak adalah 98% memilih kegiatan berlibur/rekreasi di objek wisata Geopark Ciletuh, sedangkan untuk penelitian/pendidikan hanya 2%, dan yang lainnya kegiatan seperti olahraga, ritual/budaya dan lain-lainnya tidak dilakukan oleh pengunjung. Untuk lebih lengkapnya dapat di lihat di gambar 4.7.



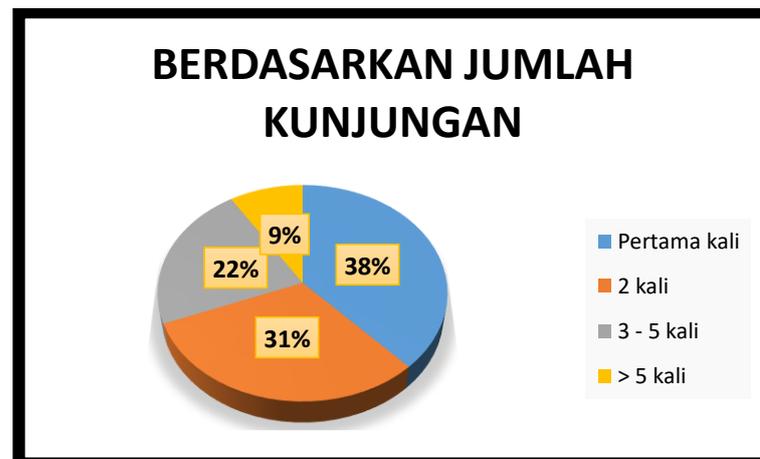
*Sumber: Hasil Survey, 2019*

**Gambar 4. 7 Responden Berdasarkan Tujuan Kunjungan**

Berdasarkan tujuan kedatangan ke objek wisata Geopark Ciletuh di fokuskan untuk berlibur/berekrasi maka dari itu hal ini sesuai dengan keinginan pengunjung yang berkunjung ke objek wisata Geopark Ciletuh yaitu untuk berlibur dan berekreasi, yang hal ini dapat membuang kepenatan setelah bekerja dan beraktifitas.

#### 4.1.2.3 Jumlah Kunjungan

Informasi jumlah kunjungan wisatawan dilakukan untuk mengetahui seberapa sering para pengunjung ke tempat wisata Geopark Ciletuh Sukabumi ini. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada gambar 4.8 di bawah ini.



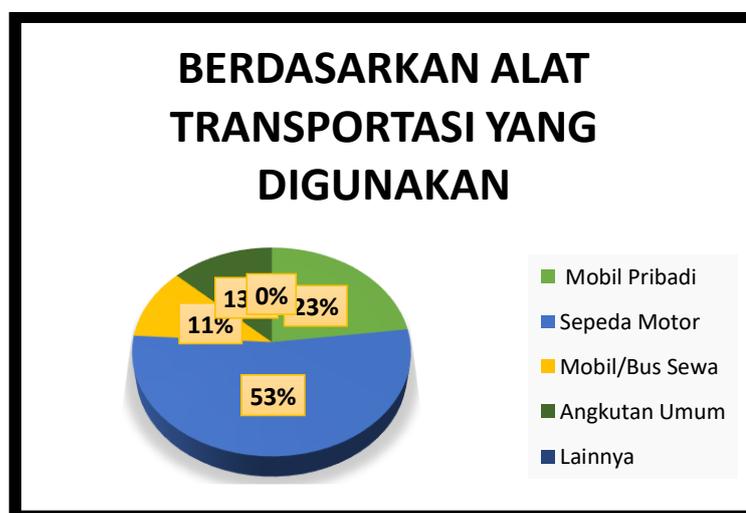
*Sumber: Hasil Survey, 2019*

**Gambar 4. 8 Berdasarkan Jumlah Kunjungan**

Berdasarkan informasi Jumlah Kunjungan ini dapat menyimpulkan bahwa objek wisata Geopark Ciletuh mampu menarik pengunjung kembali. Informasi Jumlah kunjungan wisatawan yang Pertama kali berkunjung ada 38 % , kunjungan ke 2 kali ada 31 % , 3-5 kali kunjungan ada 22 % dan lebih dar 5 kali sebesar 9% hal ini menunjukkan bahwa pengunjung Geopark Ciletuh Sukabumi ini mau berkunjung berulang kali.

#### 4.1.2.4 Alat Transportasi yang Digunakan

Sebagian besar pengunjung objek wisata Geopark Ciletuh menggunakan sepeda motor dalam berkunjung ke objek wisata Geopark Ciletuh hal ini dapat di lihat dari jumlah pengunjung yang menggunakan sepeda motor sebesar 69% . untuk alat transportasi lain seperti mobil pribadi yang dengan jumlah presentasinya sebesar 24%, pilihan transportasi lain seperti mobil/bus sewa sebesar 5% dan angkutan umum 2%. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada gambar 4.9 dibawah ini.



*Sumber: Hasil Survey, 2019*

**Gambar 4. 9 Berdasarkan Alat Transportasi yang Digunakan**

#### 4.1.2.5 Teman Perjalanan

Teman perjalanan pengunjung di objek wisata Geopark Ciletuh banyak didominasi oleh pengunjung yang membawa teman dengan presentase sebesar 64% dan 24% dari reponden membawa keluarga dalam melakukan kegiatan berwisata

ke objek wisata Geopark Ciletuh. dan sisanya 3% dengan pacar 2% sendiri dan 7 % kelompok. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat di gambar 4.10.



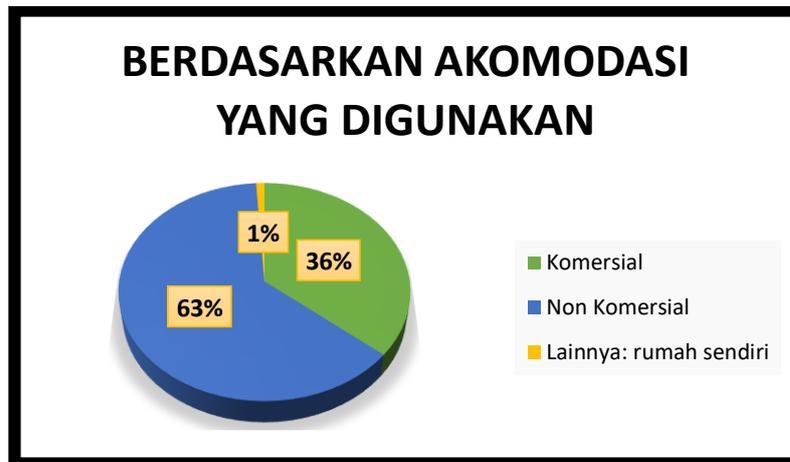
*Sumber: Hasil Survey, 2019*

**Gambar 4. 10 Berdasarkan Teman Perjalanan**

Dari presentase grafik pada gambar 4.10 dapat di lihat bahwa teman perjalanan pengunjung banyak yang membawa teman atau kerabat untuk melakukan aktifitas berlibur/rekreasi. Presentase ke dua terbesar yaitu sebesar 24 % membawa keluarga, hal ini menunjukkan objek wisata Geopark Ciletuh sebagai kawasan objek wisata yang cocok untuk keluarga. Dari presentase di atas ini membuktikan bahwa kawasan objek wisata Geopark Ciletuh menyenangkan dengan adanya para pendamping baik itu teman ataupun keluarga.

#### **4.1.2.6 Akomodasi yang digunakan**

Akomodasi yang digunakan pegunjung di objek wisata Geopark Ciletuh kebanyakan menggunakan non komersial yaitu menumpang rumah teman/saudara/keluarga sebanyak 63% yang menggunakan akomodasi komersial yaitu menginap dihotel berbintang atau cottage sebanyak 36 % dan 1% menginap di rumah sendiri. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada gambar 4.11 di bawah ini.

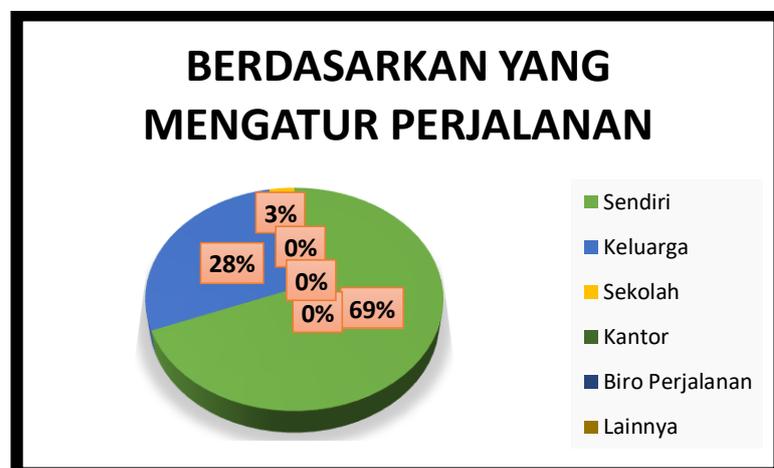


*Sumber: Hasil Survey, 2019*

**Gambar 4. 11 Berdasarkan Akomodasi yang Digunakan**

#### 4.1.2.7 Pengatur Perjalanan yang digunakan

Pengatur perjalanan yang digunakan pengunjung ke Geopark Ciletuh Sukabumi kebanyakan diatur sendiri karena pengunjung Geopark Ciletuh berkunjung ke objek wisata ini dengan teman atau saudara. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada gambar 4.12 di bawah ini.



*Sumber: Hasil Survey, 2019*

**Gambar 4. 12 Berdasarkan Pengatur Perjalanan**

## 4.2 Persepsi/Penilaian Pengunjung terhadap Objek Wisata Geopark Ciletuh Sukabumi

Persepsi/penilaian pengunjung tentang objek wisata Geopark Ciletuh Sukabumi merupakan informasi untuk mengembangkan objek wisata Geopark Ciletuh Sukabumi kedepan. Dari persepsi/penilaian pengunjung, didapatkan gambaran tentang kualitas pelayanan yang diberikan obyek wisata Geopark Ciletuh Sukabumi kepada pengunjung. Oleh karena itu di sub bab ini akan mengulas mengenai persepsi/penilaian pengunjung terhadap Objek Wisata Geopark Ciletuh Sukabumi yang terdiri dari atraksi (daya tarik), servis/pelayanan promosi, aksesibilitas serta informasi.

### 4.2.1 Persepsi Aspek Daya Tarik Wisata

Dari hasil survei yang dilakukan, diperoleh informasi persepsi pengunjung terhadap daya tarik obyek wisata Geopark Ciletuh Sukabumi. Penilaian pengunjung sebagai responden ini terhadap kondisi daya tarik wisata yang ada di obyek wisata Geopark Ciletuh Sukabumi adalah pemandangan alam di obyek wisata Geopark Ciletuh Sukabumi dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut ini.

**Tabel 4. 1**  
**Persepsi Pengunjung Terhadap Aspek Atraksi Geopark Ciletuh Sukabumi**

No Atribut	Atribut	Persepsi					Bobot Persepsi
		SB	B	S	b	sb	
1	Pemandangan Geopark Ciletuh	99	1	0	0	0	499
2	Pasir Putih	97	3	0	0	0	497
3	Panjeolan	97	3	0	0	0	499
4	Penangkaran Penyu	99	1	0	0	0	493
5	Puncak Darma	93	7	0	0	0	322
6	Kerajinan Tangan Masyarakat	9	64	67	0	0	402
<b>Jumlah</b>		494	79	67	0	0	640
<b>Presentasi</b>		78%	12%	10%	0%	0%	100%

Sumber: Hasil Analisis 2019

Keterangan: SB (Sangat Baik) = 5      b (buruk) = 2  
 B (Baik) = 4      sb (sangat buruk) = 1  
 S (Sedang) = 3

Dari Tabel 4.1 menunjukkan sebanyak 78% responden memberikan penilaian sangat baik pada aspek atraksi (daya tarik) wisata Geopark Ciletuh Sukabumi. Sebanyak 12% responden memberikan penilaian baik dan sisanya sebanyak 10% responden memberikan penilaian sedang pada aspek daya tarik wisata Geopark Ciletuh Sukabumi, selain itu tidak ada yang memberikan penilaian buruk atau sangat buruk kepada atribut ini.

#### 4.2.2 Persepsi Pengunjung terhadap Aspek Servis/Pelayanan

Pendapat pengunjung terhadap Servis/Pelayanan di objek wisata Geopark Ciletuh Sukabumi berbeda-beda, hal ini dapat di lihat dari hasil survey yang di lakukan. Berdasarkan hasil survey, di dapatkan informasi hasil jumlah persepsi pengunjung terhadap aspek Servis/Pelayanan objek wisata Geopark Ciletuh Sukabumi. Sebanyak 3% responden menilai sangat baik terhadap aspek Servis/Pelayanan pada objek wisata Geopark Ciletuh Sukabumi. Sedangkan sebanyak 35% responden memberikan penilaian baik terhadap aspek ini. Penilaian berikutnya sebanyak 39% responden menilai cukup baik untuk aspek ini dan sisanya sebanyak 23% responden memberikan penilaian buruk Hal ini di sebabkan ada beberapa Servis/Pelayanan yang kurang bagus dalam melayani pengunjung yang akhirnya menyebabkan cukup besarnya penilaian buruk terhadap Servis/Pelayanan di objek wisata Geopark Ciletuh Sukabumi ini. Dari hasil penilaian tersebut dapat di lihat bahwa, penilaian pengunjung terhadap aspek Servis/Pelayanan yang terdapat di objek wisata Geopark Ciletuh Sukabumi untuk mendukung kegiatan berwisata memiliki penilaian yang bermacam-macam, namun secara keseluruhan penilaian responden terhadap aspek Servis/Pelayanan adalah sedang, untuk lebih jelasnya hal ini dapat dilihat di Tabel 4.2.

**Tabel 4. 2 Persepsi Pengunjung Terhadap Aspek Servis/Pelayanan di Geopark Ciletuh Sukabumi**

No Atribut	Atribut	Persepsi					Bobot Persepsi
		SB	B	S	b	sb	
7	Restoran, warung makan, pertokoan	12	82	6	0	0	406
8	Bank dan ATM	0	30	61	9	0	321
9	Pelayanan Kesehatan	0	4	22	74	0	230

No Atribut	Atribut	Persepsi					Bobot Persepsi
		SB	B	S	b	sb	
10	Keamanan umum	1	7	90	2	0	307
11	Tempat ibadah	5	51	38	6	0	345
12	Toilet Umum	4	55	29	12	0	339
13	Pusat oleh-oleh	4	46	47	3	0	348
14	Agen Perjalanan	0	6	15	79	0	227
<b>Jumlah</b>		<b>26</b>	<b>281</b>	<b>308</b>	<b>185</b>	<b>0</b>	<b>800</b>
<b>Persentase</b>		<b>3%</b>	<b>35%</b>	<b>39%</b>	<b>23%</b>	<b>0%</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil Analisis 2019

Keterangan: SB (Sangat Baik) = 5      b (buruk) = 2  
 B (Baik) = 4      sb (sangat buruk) = 1  
 S (Sedang) = 3

#### 4.2.3 Persepsi Pengunjung terhadap Aspek Promosi

Secara umum penilaian pengunjung terhadap aspek promosi objek wisata Geopark Ciletuh Sukabumi adalah sedang. Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat dilihat bahwa sebanyak 5% responden menilai sangat baik terhadap aspek promosi. Sedangkan sebanyak 23% responden menilai baik terhadap aspek ini. Penilaian pengunjung terhadap aspek ini umumnya didominasi oleh penilaian sedang sebanyak 66% responden dan sisanya 6% responden memberikan penilaian buruk. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4. 3 Persepsi Pengunjung Terhadap Aspek Promosi

No Atribut	Atribut	Persepsi					Bobot Persepsi
		SB	B	S	b	sb	
15	Kegiatan kehumasan	3	6	89	2	0	310
16	Pemasangan iklan objek wisata	6	29	60	5	0	336
17	Insentif	7	35	48	10	0	339
<b>Jumlah</b>		<b>16</b>	<b>70</b>	<b>197</b>	<b>17</b>	<b>0</b>	<b>300</b>
<b>Persentase</b>		<b>5%</b>	<b>23%</b>	<b>66%</b>	<b>6%</b>	<b>0%</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil Analisis 2019

Keterangan: SB (Sangat Baik) = 5      b (buruk) = 2  
 B (Baik) = 4      sb (sangat buruk) = 1  
 S (Sedang) = 3

Dapat dilihat bahwa penilaian sedang lebih banyak dari penilaian sangat baik dan baik. Hal ini dikarenakan kinerja dari promosi belum optimal, sehingga pengunjung kurang pengetahuannya terhadap objek wisata Geopark Ciletuh Sukabumi.

#### 4.2.4 Persepsi Pengunjung terhadap Aspek Aksesibilitas

Aksesibilitas merupakan salah satu aspek yang dipertimbangkan seseorang dalam memilih lokasi objek wisata. Aksesibilitas terdiri dari empat atribut yaitu kondisi jalan menuju objek wisata, angkutan umum yang digunakan wisatawan, Tarif angkutan menuju lokasi objek wisata. kelancaran lalu lintas menuju lokasi (tidak macet). Sebanyak 4% responden menilai sangat baik, dan sebanyak 24% responden menilai baik terhadap aspek aksesibilitas. Penilaian lain terhadap aspek aksesibilitas dari pengunjung yaitu sebanyak 66% responden menilai sedang. Selain itu sebanyak 7 % responden menilai buruk. Hal ini diakibatkan karena pengunjung tidak mengalami kepuasan terhadap aspek aksesibilitas menuju lokasi objek wisata Geopark Ciletuh Sukabumi. Untuk lebih lengkapnya tentang hasil penilaian pengunjung tentang aksesibilitas dapat dilihat dari Tabel 4.4.

**Tabel 4. 4 Persepsi Pengunjung Terhadap Aspek Aksesibilitas**

No Atribut	Atribut	Persepsi					Bobot Persepsi
		SB	B	S	b	Sb	
18	Kondisi jalan menuju lokasi objek wisata	0	0	89	11	0	289
19	Angkutan umum yang digunakan wisatawan	0	4	87	9	0	295
20	Tarif angkutan menuju lokasi objek wisata	0	10	85	5	0	299
21	kelancaran lalu lintas menuju objek wisata	15	80	3	2	0	408
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>94</b>	<b>264</b>	<b>27</b>	<b>0</b>	<b>400</b>
<b>Persentase</b>		<b>4%</b>	<b>24%</b>	<b>66%</b>	<b>7%</b>	<b>0%</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Hasil Analisis 2019*

Keterangan: SB (Sangat Baik) = 5      b (buruk) = 2

B (Baik) = 4      sb (sangat buruk) = 1  
 S (Sedang) = 3

#### 4.2.5 Persepsi Pengunjung Terhadap Aspek Informasi

Penilaian pengunjung terhadap aspek informasi objek wisata Geopark Ciletuh Sukabumi adalah sedang. Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat dilihat bahwa sebanyak 3% responden menilai sangat baik terhadap aspek promosi dan informasi. Sedangkan sebanyak 11% responden menilai baik terhadap aspek ini. Penilaian pengunjung terhadap aspek ini umumnya didominasi oleh penilaian sedang sebanyak 69% responden. Selain itu penilaian lain yaitu pada jumlah penilaian pengunjung sebanyak 18% responden menilai buruk. Hal ini menunjukkan persepsi pengunjung untuk aspek informasi ini masih kurang. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.5

**Tabel 4.5 Persepsi Pengunjung Terhadap Aspek Informasi**

No Atribut	Atribut	Persepsi					Bobot Persepsi
		SB	B	S	b	Sb	
22	informasi perjalanan objek wisata	0	7	78	15	0	292
23	Peta lokasi objek wisata	5	7	88	0	0	317
24	Buku petunjuk objek wisata	0	9	61	30	0	279
25	Artikel/majalah tentang objek wisata	0	15	46	39	0	276
26	Brosur tentang objek wisata	5	12	67	16	0	306
27	Internet untuk akses tentang objek wisata	7	15	73	5	0	324
<b>Jumlah</b>		<b>17</b>	<b>65</b>	<b>413</b>	<b>105</b>	<b>0</b>	<b>600</b>
<b>Persentase</b>		<b>3%</b>	<b>11%</b>	<b>69%</b>	<b>18%</b>	<b>0%</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Hasil Analisis 2019*

Keterangan: SB (Sangat Baik) = 5      b (buruk) = 2  
 B (Baik) = 4      sb (sangat buruk) = 1  
 S (Sedang) = 3

Dapat di lihat bahwa penilaian buruk lebih besar dari penilaian baik. Hal ini dikarenakan kurang optimalnya kinerja dari informasi, sehingga pengunjung

kurang pengetahuannya terhadap objek wisata Geopark Ciletuh Sukabumi, yang pada dasarnya usaha informasi masih belum maksimal pengadaannya oleh pengelola.selengkapny.

### 4.3 Preferensi Pengunjung terhadap Objek Wisata Geopark Ciletuh Sukabumi

#### 4.3.1 Preferensi Pengunjung terhadap Aspek Daya Tarik Wisata Geopark Ciletuh Sukabumi

Berdasarkan hasil survey diperoleh informasi preferensi pengunjung terhadap aspek atraksi (daya tarik), didapatkan pernyataan terhadap atribut pemandangan khas Geopark Ciletuh Sukabumi yang merupakan aspek daya tarik dari objek wisata Geopark Ciletuh Sukabumi. Pernyataan pengunjung terhadap tingkat kepentingan untuk aspek atraksi (daya tarik) menunjukkan bahwa yang memberikan penilaian sangat penting pada aspek daya tarik wisata Geopark Ciletuh Sukabumi sebanyak 93%, sebanyak 6% responden memberikan pernyataan penting dan sebanyak 2% responden menyatakan cukup penting pada aspek ini. Untuk lebih jelasnya respon pengunjung tentang tingkat kepentingan aspek atraksi (daya tarik) di obyek wisata Geopark Ciletuh Sukabumi diperlihatkan pada Tabel 4.6.

**Tabel 4. 6**  
**Preferensi Pengunjung Terhadap Aspek Atraksi (Daya Tarik)**

No Atribut	Atribut	Preferensi					Bobot Preferensi
		SP	P	Cp	Kp	Tp	
1	Pemandangan Geopark Ciletuh	96	4	0	0	0	496
2	Pasir Putih	98	2	0	0	0	498
3	Keberadaan Panjeoan	97	3	0	0	0	497
4	Penangkaran Penyu	92	3	5	0	0	487
5	Puncak Darma	87	13	0	0	0	487
6	Kerajinan Tangan Masyarakat	85	10	5	0	0	480
<b>Jumlah</b>		<b>555</b>	<b>35</b>	<b>10</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>600</b>
<b>Presentase</b>		<b>93%</b>	<b>6%</b>	<b>2%</b>	<b>0%</b>	<b>0%</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Hasil Analisis 2019*

Keterangan: SP (Sangat Penting) = 5      Kp (Kurang Penting) = 2  
                   P (Penting) = 4                      Tp (Tidak Penting) = 1  
                   Cp (Cukup Penting) = 3

Tingkat kepentingan yang tinggi memperlihatkan bahwa keberadaan aspek atraksi (daya tarik) tersebut membawa pengaruh yang besar dalam membantu perkembangan obyek wisata Geopark Ciletuh Sukabumi.

#### 4.3.2 Preferensi Pengunjung terhadap Aspek Servis/ Pelayanan di Geopark Ciletuh Sukabumi

Secara keseluruhan penilaian tingkat kepentingan Servis/Pelayanan objek wisata Geopark Ciletuh Sukabumi oleh pengunjung adalah penting penyediaannya untuk mendukung kegiatan berwisata. Dari seluruh jumlah responden/pengunjung sebanyak 48% responden menyatakan sangat penting terhadap aspek Servis/Pelayanan objek wisata Geopark Ciletuh Sukabumi. Sedangkan Sebanyak 29% responden memberikan pernyataan penting kepada aspek ini. Sisanya sebanyak 23% responden menyatakan cukup penting terhadap aspek ini. Penilaian pengunjung yang tinggi terhadap kepentingan Servis/Pelayanan di objek wisata Geopark Ciletuh Sukabumi menunjukkan pentingnya fasilitas wisata untuk mendukung kegiatan berwisata. Apabila dikaitkan dengan persepsi pengunjung aspek Servis/Pelayanan memperlihatkan kualitas yang sedang atau cukup memuaskan oleh karena itu penilaian tingkat kepentingan masyarakat pun tinggi terhadap aspek Servis/Pelayanan wisata yang ada di objek wisata Geopark Ciletuh Sukabumi. Tanggapan pengunjung lewat penilaian kepentingan terhadap delapan atribut Servis/Pelayanan disajikan di Tabel 4.7.

**Tabel 4. 7**  
**Preferensi Pengunjung Terhadap Aspek Servis/Pelayanan**

No Atribut	Atribut	Preferensi					Bobot Preferensi
		SP	P	Cp	Kp	Tp	
7	Restoran, warung makan, pertokoan	23	74	3	0	0	420
8	Bank dan ATM	11	89	0	0	0	411
9	Pelayanan Kesehatan	53	31	16	0	0	437
10	Keamanan umum	11	23	63	3	0	342
11	Tempat ibadah	97	3	0	0	0	497
12	Toilet Umum	94	3	3	0	0	491
13	Pusat oleh-oleh	88	6	6	0	0	482
14	Agen Perjalanan	3	2	95	0	0	308
<b>Jumlah</b>		<b>380</b>	<b>231</b>	<b>186</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>800</b>

No Atribut	Atribut	Preferensi					Bobot Preferensi
		SP	P	Cp	Kp	Tp	
	<b>Persentase</b>	<b>48%</b>	<b>29%</b>	<b>23%</b>	<b>0%</b>	<b>0</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil Analisis 2019

Keterangan: SP (Sangat Penting) = 5      Kp (Kurang Penting) = 2

P (Penting) = 4      Tp (Tidak Penting) = 1

Cp (Cukup Penting) = 3

#### 4.3.3 Preferensi Pengunjung terhadap Aspek Promosi

Respon pengunjung terhadap tingkat kepentingan terhadap aspek promosi objek wisata Geopark Ciletuh Sukabumi adalah penting. Hal ini dapat di lihat dari ketiga atribut aspek promosi yang memiliki nilai yang besar pada pilihan penting, pilihan ini menunjukkan bahwa pentingnya penyampaian promosi dan informasi tentang objek wisata Geopark Ciletuh Sukabumi untuk mengembangkan objek wisata tersebut. Untuk melihat lebih jelasnya tingkat kepentingan terhadap aspek promosi dapat lihat pada Tabel 4.8.

**Tabel 4. 8**  
**Preferensi Pengunjung Terhadap Aspek Promosi**

No Atribut	Atribut	Preferensi					Bobot Preferensi
		SP	P	Cp	Kp	Tp	
15	Kegiatan kehumasan	37	56	7	0	0	418
16	Pemasangan iklan objek wisata	6	89	5	0	0	411
17	Insentif	9	78	13	0	0	437
<b>Jumlah</b>		<b>52</b>	<b>223</b>	<b>25</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>300</b>
<b>Persentase</b>		<b>17%</b>	<b>74%</b>	<b>8%</b>	<b>0%</b>	<b>0</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil Analisis 2019

Keterangan: SP (Sangat Penting) = 5      Kp (Kurang Penting) = 2

P (Penting) = 4      Tp (Tidak Penting) = 1

Cp (Cukup Penting) = 3

Pada Tabel 4.8 ditunjukkan bahwa tingkat kepentingan terhadap promosi dalam peranan membangun objek wisata sangat penting hal ini dilihat dengan pilihan sebanyak 17 % responden menyatakan sangat penting, dan sebanyak 74% responden menyatakan penting kepada aspek promosi ini. Selain itu sebanyak 8%

responden menyatakan cukup penting, tidak ada yang memberikan pernyataan tidak penting kepada aspek ini. Apabila dikaitkan dengan persepsi pengunjung yang kebanyakan dari mereka memilih kinerja dari promosi sedang saja, maka dari hal ini kinerja dari promosi masih kurang optimal, hal ini sesuai dengan perlunya dan pentingnya promosi untuk dapat mengembangkan suatu objek wisata.

#### 4.3.4 Preferensi Pengunjung terhadap Aspek Aksesibilitas

Penilaian pengunjung terhadap tingkat kepentingan aspek aksesibilitas yang ada di objek wisata Geopark Ciletuh Sukabumi didominasi oleh penilaian cukup penting. Preferensi aspek aksesibilitas ini terdiri dari empat atribut yang di sajikan di Tabel 4.9

**Tabel 4. 9**  
**Preferensi Pengunjung Terhadap Aspek Aksesibilitas**

No Atribut	Atribut	Preferensi					Bobot Preferensi
		SP	P	Cp	Kp	Tp	
18	Kondisi jalan menuju lokasi objek wisata	18	82	0	0	0	418
19	Angkutan umum yang digunakan wisatawan	9	91	0	0	0	409
20	Tarif angkutan menuju lokasi objek wisata	11	87	2	0	0	409
21	kelancaran lalu lintas menuju objek wisata	11	36	53	0	0	364
<b>Jumlah</b>		<b>49</b>	<b>296</b>	<b>55</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>400</b>
<b>Persentase</b>		<b>12%</b>	<b>74%</b>	<b>14%</b>	<b>0%</b>	<b>0</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Hasil Analisis 2019*

Keterangan: SP (Sangat Penting) = 5      Kp (Kurang Penting) = 2  
 P (Penting) = 4      Tp (Tidak Penting) = 1  
 Cp (Cukup Penting) = 3

Dari Tabel 4.9 menunjukkan bahwa sebanyak 12 % responden menyatakan sangat penting. Kemudian sebanyak 74% responden menyatakan penting ini merupakan tingkat kepentingan yang paling banyak responden nyatakan.

Sedangkan sebanyak 14% responden menyatakan cukup penting. Tingginya tingkat kepentingan ini menunjukkan bahwa aksesibilitas menjadi faktor penting pengunjung untuk memilih lokasi objek wisata.

#### 4.3.5 Preferensi Pengunjung Terhadap Aspek Informasi

Respon pengunjung terhadap tingkat kepentingan aspek informasi objek wisata Geopark Ciletuh Sukabumi adalah penting. Hal ini dapat di lihat dari enam atribut aspek informasi yang memiliki nilai yang besar pada pilihan penting, pilihan ini menunjukkan bahwa pentingnya penyampaian informasi tentang objek wisata Geopark Ciletuh Sukabumi untuk mengembangkan objek wisata tersebut. Untuk melihat lebih jelasnya tingkat kepentingan terhadap aspek informasi dapat di lihat pada Tabel 4.10.

**Tabel 4. 10**  
**Preferensi Pengunjung Terhadap Aspek Informasi**

No Atribut	Atribut	Preferensi					Bobot Preferensi
		SP	P	Cp	Kp	Tp	
22	informasi perjalanan objek wisata	11	74	15	0	0	396
23	Peta lokasi objek wisata	7	87	6	0	0	401
24	Buku petunjuk objek wisata	12	80	8	0	0	404
25	Artikel/majalah tentang objek wisata	17	82	11	0	0	452
26	Brosur tentang objek wisata	12	73	15	0	0	397
27	Internet untuk akses tentang objek wisata	13	70	17	0	0	396
<b>Jumlah</b>		<b>72</b>	<b>466</b>	<b>72</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>610</b>
<b>Persentase</b>		<b>12%</b>	<b>76%</b>	<b>12%</b>	<b>0%</b>	<b>0</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Hasil Analisis 2019*

Keterangan: SP (Sangat Penting) = 5      Kp (Kurang Penting) = 2  
                   P (Penting)                = 4      Tp (Tidak Penting)    = 1  
                   Cp (Cukup Penting) = 3

Pada Tabel 4.10 ditunjukkan bahwa tingkat kepentingan terhadap informasi dalam peranan membangun objek wisata sangat penting menurut 72 pengunjung, hal ini dilihat dengan pilihan sebanyak 12% responden menyatakan sangat penting, dan sebanyak 76% responden menyatakan penting kepada aspek informasi ini. Selain itu sebanyak 12% responden menyatakan cukup penting. Tidak ada

responden yang memberikan pernyataan tidak penting kepada aspek ini. Apabila dikaitkan dengan persepsi pengunjung yang kebanyakan dari mereka memilih kurangnya kinerja dari informasi, maka dari hal ini kinerja dari informasi masih kurang, hal ini sesuai dengan perlunya dan pentingnya informasi untuk dapat mengembangkan suatu objek wisata.

#### 4.4 Analisis Persepsi dan Preferensi Secara Keseluruhan

Analisis persepsi dan preferensi terdiri dari aspek Daya tarik, Servis/Pelayanan, Promosi, Aksesibilitas, dan Informasi yang dilakukan diatas dapat disimpulkan pada tabel 4. 11 berikut ini:

**Tabel 4.11**  
**Persepsi dan Preferensi secara Keseluruhan**

Aspek	Persepsi					Jml Bobot Persepsi	Preferensi					Jml Bobot Preferensi
	SB	B	S	b	sb		SP	P	Cp	Kp	Tp	
	5	4	3	2	1		5	4	3	2	1	
Atraksi/ Daya Tarik	1990	308	24	2	1	2325	2775	140	30	0	0	2945
Servis/ Pelayanan	130	1124	924	345	0	2523	1900	924	558	6	0	3388
Promosi	80	280	591	34	0	985	505	704	57	0	0	1266
Aksesibilitas	2205	1716	1542	383	2	5848	245	1184	165	6	0	1600
Informasi	85	260	1239	210	0	1794	360	1864	216	6	0	2446
<b>Jumlah</b>	<b>4490</b>	<b>3688</b>	<b>4320</b>	<b>974</b>	<b>3</b>	<b>13475</b>	<b>5785</b>	<b>4816</b>	<b>1026</b>	<b>18</b>	<b>0</b>	<b>11645</b>
<b>Persentase</b>	<b>33%</b>	<b>27%</b>	<b>32%</b>	<b>7%</b>	<b>0%</b>	<b>100%</b>	<b>50%</b>	<b>41%</b>	<b>9%</b>	<b>0%</b>	<b>0</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil Analisis 2019

Berdasarkan tabel 4.11 diketahui penilaian masyarakat terhadap masing-masing aspek secara keseluruhan. Perbandingan perhitungan jumlah bobot Persepsi dengan jumlah bobot Preferensi lebih besar jumlah bobot Preferensi hal ini berarti nilai yang diharapkan masyarakat lebih besar daripada persepsi yang dirasakan sekarang.

#### **4.5 Pengaruh Karakteristik Sosio Ekonomi Pengunjung Objek Wisata Geopark Ciletuh Sukabumi terhadap Persepsi dan Preferensi**

Keterkaitan karakteristik Sosio Ekonomi terhadap persepsi dan preferensi pengunjung Objek wisata Geopark Ciletuh dapat dilihat sebagai berikut:

##### **1. Jenis Kelamin**

Dilihat dari presentase jumlah pengunjung yang berjenis kelamin perempuan sebesar 54% yang mendominasi jumlah kunjungan ke objek wisata Geopark Ciletuh dan jumlah dari pengunjung yang berjenis kelamin laki-laki sebesar 46%. Hal ini membuktikan bahwa kegiatan di Geopark Ciletuh diminati oleh semua jenis kelamin. Persepsi dan Preferensi pengunjung berdasarkan jenis kelamin memiliki kecenderungan yang hampir sama.

##### **2. Usia**

Persepsi dan preferensi pengunjung dilihat dari usia pengunjung memiliki kecenderungan yang sama. Berdasarkan hasil analisis, dapat diketahui bahwa usia tidak mempengaruhi persepsi dan preferensi orang terhadap objek wisata Geopark Ciletuh karena semua pengunjung menyukai keberadaan Geopark Ciletuh. Hal ini dapat terlihat pada nilai persepsi dan preferensi pengunjung Geopark Ciletuh yang tinggi. Baik dari umur yang paling muda hingga yang paling tua mereka semua sama-sama memanfaatkan objek wisata Geopark Ciletuh, dan objek wisata Geopark Ciletuh ini diminati oleh banyak masyarakat, dari pengunjung kalangan keluarga, sendiri, teman ataupun kelompok yang terdiri dari berbagai umur. Penilaian berbeda itu pada persepsi dan preferensi untuk aspek servis/pelayanan, promosi, aksesibilitas dan informasi biasanya usia dewasa lebih menginginkan semuanya memberikan kepuasan.

##### **3. Pendidikan Terakhir**

Apabila dianalisis dari pendidikan terakhir pengunjung, dapat terlihat bahwa pada kelompok pendidikan terakhir lebih tinggi lebih banyak memberikan penilaian persepsi lebih kecil dan preferensi yang tinggi. Karena mereka sudah membandingkan dengan objek wisata yang lain dan biasanya pengunjung dengan pendidikan terakhir yang tinggi mengukur preferensi dengan teori yang mereka miliki. Sehingga pada persepsi dan preferensi untuk aspek

servis/pelayanan, promosi, aksesibilitas dan informasi biasanya mereka lebih menginginkan semuanya memberikan kepuasan yang maksimal.

#### **4. Pekerjaan**

Seperti yang telah dibahas sebelumnya, Geopark Ciletuh Kabupaten Sukabumi banyak dimanfaatkan oleh usia 21-30 tahun yang didominasi oleh pelajar dan mahasiswa, kelompok pelajar dan mahasiswa memiliki banyak waktu luang untuk mengunjungi tempat wisata Geopark Ciletuh dibandingkan jenis pekerjaan lainnya. Berdasarkan hasil analisis, dapat diketahui bahwa jenis pekerjaan tidak mempengaruhi persepsi dan preferensi orang terhadap objek wisata Geopark Ciletuh karena semua pengunjung menyukai keberadaan Geopark Ciletuh. Hal ini dapat terlihat pada nilai persepsi dan preferensi pengunjung Geopark Ciletuh yang tinggi semua sama-sama memanfaatkan objek wisata Geopark Ciletuh untuk rekreasi.

#### **5. Pendapatan Perbulan**

Pendapatan seseorang mempengaruhi seseorang dalam melakukan pemilihan objek wisata, orang dengan pendapatan yang tinggi akan memilih objek wisata yang mahal, sedangkan orang dengan pendapatan sedang atau menengah ke bawah biasanya memilih tempat wisata yang sesuai dengan kondisi keuangannya. Tapi tidak selamanya juga orang dengan pendapatan tinggi memilih wisata yang mahal, namun dengan kuliatas dan daya tarik yang menarikpun dapat menarik wisatawan dengan pendapatan yang tinggi. Persepsi dan preferensi pengunjung dilihat dari pendapatan pengunjung memiliki kecenderungan yang sama. Berdasarkan hasil analisis, dapat diketahui bahwa pendapatan tidak mempengaruhi persepsi dan preferensi orang terhadap objek wisata Geopark Ciletuh karena semua pengunjung menyukai keberadaan Geopark Ciletuh. Hal ini dapat terlihat pada nilai persepsi dan preferensi pengunjung Geopark Ciletuh yang tinggi semua sama-sama memanfaatkan objek wisata Geopark Ciletuh untuk rekreasi.

Pengaruh karakteristik Sosio Ekonomi terhadap persepsi dan preferensi pengunjung Geopark Ciletuh secara keseluruhan memiliki kecenderungan yang sama yaitu sama-sama memanfaatkan objek wisata Geopark Ciletuh sebagai tempat

rekreasi yang diminati karena keindahan alam yang dimiliki. Penilaian berbeda itu pada persepsi dan preferensi untuk aspek servis/pelayanan, promosi, aksesibilitas dan informasi biasanya dilihat dari usia dewasa, pendidikan terakhir yang tinggi, lebih menginginkan semuanya memberikan kepuasan.

#### 4.6 Kesenjangan Persepsi dan Preferensi Pengunjung Tentang Objek Wisata Geopark Ciletuh Sukabumi

Analisis berikut ini adalah analisis kesenjangan (*gap*) antara persepsi dan preferensi pengunjung tentang objek wisata Geopark Ciletuh Sukabumi. Mengenai analisis kesenjangan lebih jelasnya dapat di lihat pada uraian berikut.

##### 4.6.1 Analisis Kesenjangan (*gap*) Persepsi dan Preferensi Pengunjung Objek Wisata Geopark Ciletuh Sukabumi

Lima aspek yang diteliti menggunakan analisis kesenjangan ini adalah daya tarik, servis/pelayanan, promosi, aksesibilitas, dan informasi yang semua aspek ini terdiri dari dua puluh tujuh atribut. Dengan analisis gap atribut yang memiliki nilai negatif yang besar merupakan atribut yang menjadi prioritas untuk diperbaiki dan ditingkatkan kinerjanya. Agar lebih jelasnya tentang kesenjangan pada atribut-atribut ini dapat di lihat pada Tabel 4.12

**Tabel 4. 112**  
**Kesenjangan Per Atribut Objek Wisata Geopark Ciletuh Sukabumi**

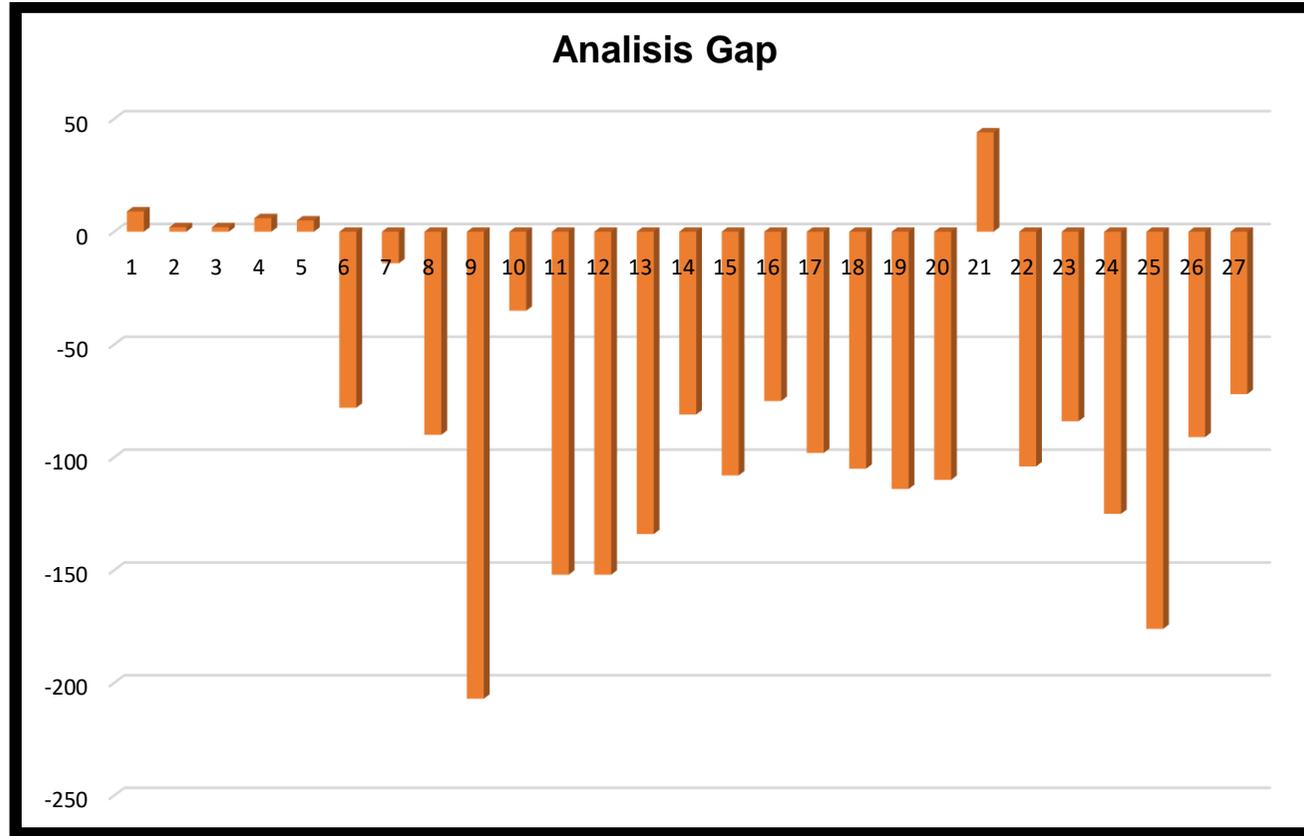
No.	ASPEK	VARIABEL	Bobot Persepsi	Bobot Preferensi	Gap
1	Atraksi/ Daya Tarik	Pemandangan Geopark Ciletuh	499	490	9
2		Pasir Putih	497	495	2
3		Panjeolan	499	497	2
4		Penangkaran Penyu	493	487	6
5		Puncak Darma	492	487	5
6		Kerajinan Tangan Masyarakat	402	480	-78
7	Servis/Pelayanan	Restoran, warung makan, pertokoan	406	420	-14
8		Bank dan ATM	321	411	-90
9		Pelayanan Kesehatan	230	437	-207
10		Keamanan umum	307	342	-35
11		Tempat ibadah	345	497	-152
12		Toilet Umum	339	491	-152
13		Pusat oleh-oleh	348	482	-134
14		Agen Perjalanan	227	308	-81
15	Promosi	Kegiatan kehumasan	310	418	-108

No.	ASPEK	VARIABEL	Bobot Persepsi	Bobot Preferensi	Gap
16		Pemasangan iklan objek wisata	336	411	-75
17		Insentif	339	437	-98
18	Aksesibilitas	Kondisi jalan menuju lokasi objek wisata	313	418	-105
19		Angkutan umum yang digunakan wisatawan	295	409	-114
20		Tarif angkutan menuju lokasi objek wisata	299	409	-110
21		kelancaran lalu lintas menuju objek wisata	408	364	44
22	Informasi	Informasi perjalanan objek wisata	292	396	-104
23		Peta lokasi objek wisata	317	401	-84
24		Buku petunjuk objek wisata	279	404	-125
25		Artikel/majalah tentang objek wisata	276	452	-176
26		Brosur tentang objek wisata	306	397	-91
27		Internet untuk akses tentang objek wisata	324	396	-72

*Sumber: Hasil Analisis 2019*

Contoh Perhitungan (Berdasarkan Data Tabel 4.14

$$\begin{aligned} \text{Bobot Persepsi Atribut 1} &: (99 \times 5) + (1 \times 4) + (0 \times 3) + (0 \times 2) + (0 \times 1) \\ &= 495 + 4 + 0 + 0 + 0 = 499 \end{aligned}$$



Sumber: Hasil Analisis 2019

**Gambar 4. 13**  
**Gap Persepsi dan Preferensi Pengunjung Terhadap Objek Wisata Geopark Ciletuh Sukabumi**

**Keterangan:**

**Tabel 4. 123**  
**Tabel Keterangan Analisis Gap**

No.	VARIABEL	Gap
1	Pemandangan Geopark Ciletuh	9
2	Pasir Putih	2
3	Panjeoan	2
4	Penangkaran Penyu	6
5	Puncak Darma	5
6	Kerajinan Tangan Masyarakat	-78
7	Restoran, warung makan, pertokoan	-14
8	Bank dan ATM	-90
9	Pelayanan Kesehatan	-207
10	Keamanan umum	-35
11	Tempat ibadah	-152
12	Toilet Umum	-152
13	Pusat oleh-oleh	-134
14	Agen Perjalanan	-81
15	Kegiatan kehumasan	-108
16	Pemasangan iklan objek wisata	-75
17	Insentif	-98
18	Kondisi jalan menuju lokasi objek wisata	-105
19	Angkutan umum yang digunakan wisatawan	-114
20	Tarif angkutan menuju lokasi objek wisata	-110
21	kelancaran lalu lintas menuju objek wisata	44
22	informasi perjalanan objek wisata	-104
23	Peta lokasi objek wisata	-84
24	Buku petunjuk objek wisata	-125
25	Artikel/majalah tentang objek wisata	-176
26	Brosur tentang objek wisata	-91
27	Internet untuk akses tentang objek wisata	-72

*Sumber: Hasil Analisis 2019*

Setelah dilakukan analisis *Gap* terhadap persepsi dan preferensi pengunjung Geopark Ciletuh terhadap aspek daya tarik/atraksi, servis/pelayanan, promosi, aksesibilitas dan informasi didapat hasil sebagai berikut:

1. Kinerja lima aspek yang terdiri dari 27 atribut pada umumnya yang ditawarkan oleh pihak pengelola Geopark Ciletuh, yaitu pemerintah Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat masih berada di bawah harapan responden. Melalui analisis kesenjangan (*gap*) beberapa atribut yang terdapat di bawah nilai rata-

rata selisih bobot atau mempunyai nilai gap yang paling besar merupakan atribut yang perlu diprioritaskan untuk diperbaiki.

2. Aspek Atraksi/daya Tarik sebagian besar atributnya bernilai positif kecuali untuk atribut kerajinan tangan bernilai -78, hal ini artinya untuk aspek Atraksi sudah hampir memenuhi kepentingan pengunjung kecuali untuk atribut kerajinan tangan masih harus diperbaiki keberadaannya.
3. Aspek servis/pelayanan hasil analisis kesenjangan (*gap*) dari delapan atributnya bernilai negatif. Kesenjangan terbesar terdapat pada atribut Pelayanan Kesehatan yaitu sebesar -207 dan kesenjangan terkecil pada aspek servis/pelayanan yaitu pada atribut Restoran, warung makan, pertokoan sebesar -14 artinya untuk aspek servis/pelayanan karena semua atributnya memiliki nilai negatif maka perlu diprioritaskan untuk diperbaiki oleh pengelola dengan cara diantaranya pemerintah mendirikan pusat layanan kesehatan didekat tempat objek wisata atau bekerjasama dengan pihak swasta untuk mendirikan pusat layanan kesehatan seperti mendirikan klinik di dekat objek wisata. keberadaan tempat ibadah pengelola mendirikan mushola-mushola disekitar objek wisata, keberadaan toilet umum pengelola mendirikan toilet umum di beberapa titik objek wisata dan dikelola dengan baik masalah kebersihannya.
4. Hasil analisis kesenjangan (*gap*)Aspek Promosi dari tiga atributnya bernilai negatif. Kesenjangan terbesar pada atribut Kegiatan kehumasan yaitu -108 dan terkecil pada atribut Pemasangan iklan objek wisata nilainya -75 artinya untuk Aspek Promosi perlu perbaikan oleh pengelola. Pada aspek Promosi perlu didongkrak cara promosi untuk menarik pengunjung Geopark Ciletuh.
5. Aspek Aksesibilitas hasil analisis kesenjangan (*gap*)untuk semua atributnya diperoleh nilai negatif kecuali kelancaran lalu lintas menuju objek wisata bernilai 44 hal ini dikarenakan arus lalu lintas ke tempat objek wisata tidak padat sebagian besar hanya kendaraan pengunjung. Tetapi atribut yang lainnya perlu perbaikan.
6. Untuk Aspek Informasi hasil analisis kesenjangan (*gap*)untuk semua atributnya bernilai negatif artinya untuk aspek Informasi perlu perbaikan yang dilakukan oleh pengelola atau pemerintah. Karena Informasi memegang

peranan penting, diantaranya untuk informasi perjalanan objek wisata, peta lokasi perlu diperjelas sehingga pengunjung paham. Kemudian untuk keberadaan buku petunjuk, artikel majalah, brosur tentang objek wisata perlu diadakan secara kontinu serta internet untuk akses tentang objek wisata perlu diperbaiki.

7. Maka dari lima aspek yang terdiri dari dua puluh tujuh atribut pada gambar 4.13 dua puluh diantaranya memiliki nilai negatif dan enam atribut bernilai positif. Kesenjangan terbesar terjadi pada atribut keberadaan tempat kesehatan dengan nilai gap sebesar -207, dan kesenjangan terkecil ada pada Keberadaan restoran, warung makan, pertokoan dengan nilai gap sebesar -14. Sedangkan atribut yang memiliki nilai positif tertinggi ada pada kelancaran lalu lintas menuju objek wisata dengan nilai gap sebesar 44, dan nilai positif terkecil ada keberadaan pasir putih dengan nilai gap sebesar 2. Hal ini menunjukkan daya tarik, fasilitas, aksesibilitas, promosi dan informasi ini masih di bawah harapan pengunjung. Karena dari dua puluh tujuh atribut ini hanya enam atribut saja yang sudah sesuai dengan preferensi pengunjung. Ada beberapa kesenjangan terkecil yang sudah sesuai preferensi pengunjung walaupun tidak seperti Keberadaan restoran, warung makan, pertokoan dan atribut positif lainnya. Hal ini menunjukkan pengelolaan objek dan daya tarik wisata Geopark Ciletuh Sukabumi yang dilakukan oleh pengelola belum mencapai harapan yang diinginkan pengunjung, dikarenakan banyaknya atribut yang memiliki nilai negatif yang besar, maka dari itu diperlukan pengelolaan yang benar-benar terarah dalam melakukan perbaikan dan peningkatan objek dan daya tarik wisata Geopark Ciletuh Sukabumi.
8. Hasil analisis kesenjangan (*gap*) ini jika dihubungkan dengan persepsi dan preferensi, maka lima aspek yang terdiri dari dua puluh tujuh atribut memiliki kinerja yang buruk dengan tingkat kepentingan yang penting atau sangat penting. Besarnya nilai gap pada atribut - atribut tersebut memperlihatkan bahwa pelayanan yang diberikan oleh objek wisata Geopark Ciletuh Sukabumi belum sesuai preferensi pengunjung.

#### 4.6.2 Analisis Kuadran Persepsi dan Preferensi

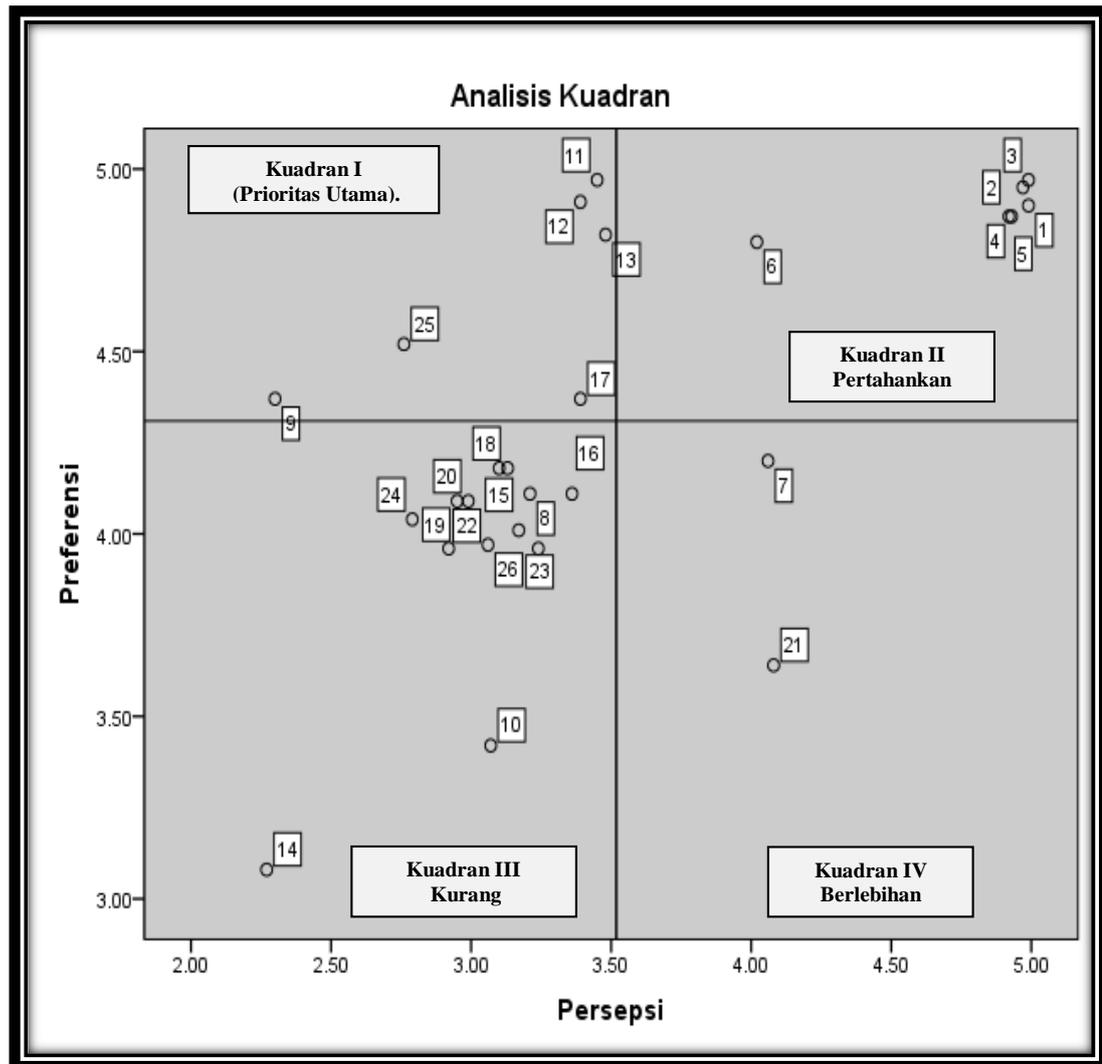
Hasil analisis dari persepsi dan preferensi objek dan daya tarik wisata Geopark Ciletuh, diperoleh prioritas-prioritas utama untuk dilakukan perbaikan, baik oleh pengelola maupun pemerintah yang selaku bertanggung jawab atas objek wisata Geopark Ciletuh. Dengan analisis kuadran akan terlihat prioritas yang harus dipertahankan kinerjanya, prioritas rendah dan berlebihan.

**Tabel 4. 134**  
**Analisis Kuadran Tentang Objek Wisata Geopark Ciletuh**

No.	ASPEK	VARIABEL	Bobot Persepsi	Bobot Preferensi	X	Y	Gap
1	Atraksi/ Daya Tarik	Pemandangan Geopark Ciletuh	499	490	4.99	4.9	9
2		Pasir Putih	497	495	4.97	4.95	2
3		Panjeolan	499	497	4.99	4.97	2
4		Penangkaran Penyu	493	487	4.93	4.87	6
5		Puncak Darma	492	487	4.92	4.87	5
6		Kerajinan Tangan Masyarakat	402	480	4.02	4.8	-78
7	Servis/ Pelayanan	Restoran, warung makan, pertokoan	406	420	4.06	4.2	-14
8		Bank dan ATM	321	411	3.21	4.11	-90
9		Pelayanan Kesehatan	230	437	2.3	4.37	-207
10		Keamanan umum	307	342	3.07	3.42	-35
11		Tempat ibadah	345	497	3.45	4.97	-152
12		Toilet Umum	339	491	3.39	4.91	-152
13		Pusat oleh-oleh	348	482	3.48	4.82	-134
14		Agen Perjalanan	227	308	2.27	3.08	-81
15	Promosi	Kegiatan kehumasan	310	418	3.1	4.18	-108
16		Pemasangan iklan objek wisata	336	411	3.36	4.11	-75
17		Insentif	339	437	3.39	4.37	-98
18	Aksesibilitas	Kondisi jalan menuju lokasi objek wisata	313	418	3.13	4.18	-105
19		Angkutan umum yang digunakan wisatawan	295	409	2.95	4.09	-114
20		Tarif angkutan menuju lokasi objek wisata	299	409	2.99	4.09	-110
21		kelancaran lalu lintas menuju objek wisata	408	364	4.08	3.64	44
22	Informasi	Informasi perjalanan objek wisata	292	396	2.92	3.96	-104
23		Peta lokasi objek wisata	317	401	3.17	4.01	-84
24		Buku petunjuk objek wisata	279	404	2.79	4.04	-125
25		Artikel/majalah tentang objek wisata	276	452	2.76	4.52	-176
26		keradaan brosur tentang objek wisata	306	397	3.06	3.97	-91
27		Internet untuk akses tentang objek wisata	324	396	3.24	3.96	-72
Rata-Rata					<b>3.52</b>	<b>4.31</b>	

Sumber: Hasil Analisis 2019

Dari hasil analisis diatas dapat digambarkan pada Gambar 4.14 dibawah ini:



Sumber: Hasil Analisis 2019

**Gambar 4. 14 Analisis Kuadran Persepsi dan Preferensi Pengunjung Objek Wisata Geopark Ciletuh**

**Keterangan :**

1	Pemandangan Geopark Ciletuh
2	Pasir Putih
3	Panjeolan
4	Penangkaran Penyu
5	Puncak Darma
6	Kerajinan Tangan Masyarakat
7	Restoran, warung makan, pertokoan
8	Bank dan ATM
9	Pelayanan Kesehatan

10	Keamanan umum
11	Tempat ibadah
12	Toilet Umum
13	Pusat oleh-oleh
14	Agen Perjalanan
15	Kegiatan kehumasan
16	Pemasangan iklan objek wisata
17	Insentif
18	Kondisi jalan menuju lokasi objek wisata
19	Angkutan umum yang digunakan wisatawan
20	Tarif angkutan menuju lokasi objek wisata
21	Kelancaran lalu lintas menuju objek wisata
22	Informasi perjalanan objek wisata
23	Peta lokasi objek wisata
24	Buku petunjuk objek wisata
25	Artikel/majalah tentang objek wisata
26	Brosur tentang objek wisata
27	Internet untuk akses tentang objek wisata

Hasil dari Analisis Kuadran adalah sebagai berikut:

1. **Kuadran I (Prioritas Utama)**, atribut-atribut di dalam kuadran ini memiliki tingkat kepentingan yang tinggi namun dengan kinerja yang masih rendah. Prioritas ini memuat atribut-atribut yang dianggap penting oleh responden namun dengan atribut-atribut ini belum sesuai dengan seperti yang diharapkan. Atribut-atribut yang masuk kuadran ini harus diperbaiki oleh pemerintah atau pengelola dengan berfokus kepada kuadran ini untuk pengembangannya, sehingga atribut-atribut yang ada ini dapat segera diperbaiki agar ditingkatkan kualitasnya, karena kuadran ini dikhususkan untuk diperbaiki. Atribut-atribut yang terdapat dalam kuadran ini antara lain pelayanan kesehatan, tempat ibadah, toilet umum, insentif, artikel/majalah tentang objek wisata. Langkah yang harus dilakukan untuk memperbaiki atribut pada kuadran ini diantaranya pemerintah mendirikan pusat layanan kesehatan didekat tempat objek wisata atau bekerjasama dengan pihak swasta untuk mendirikan pusat layanan kesehatan seperti mendirikan klinik di dekat objek wisata. keberadaan tempat ibadah pengelola mendirikan mushola-mushola disekitar objek wisata, keberadaan

toilet umum pengelola mendirikan toilet umum di beberapa titik objek wisata dan dikelola dengan baik masalah kebersihannya, untuk masalah keberadaan insentif pihak pengembang memberikan diskon di acara-acara tertentu atau kerjasama dengan perusahaan-perusahaan, instansi atau sekolah-sekolah yaitu dengan memberikan bonus atau diskon dan untuk keberadaan artikel/majalah tentang objek wisata untuk perbaikannya dapat dilakukan oleh pihak pengembang dengan membuat bulletin tentang Geopark Ciletuh atau aktif kerjasama dengan pihak penerbit majalah untuk menampilkan artikel tentang Geopark Ciletuh.

2. **Kuadran II (Pertahankan)**, atribut-atribut di dalam kuadran ini memiliki tingkat kepentingan tinggi dengan kinerja dinilai baik oleh pengunjung. Atribut-atribut yang terdapat pada kuadran ini merupakan atribut yang harus dipertahankan dengan menjaga kualitasnya yang hal ini dilakukan oleh pihak pemerintah atau pengelola. Pada dasarnya atribut-atribut di kuadran II ini diprioritaskan untuk dipertahankan kinerjanya. agar tidak berpindah ke kuadran I yang diprioritaskan untuk ditingkatkan. Atribut-atribut yang terdapat dalam kuadran ini adalah keberadaan pasir putih, keberadaan Panenjoan, keberadaan penangkaran penyu, keberadaan puncak darma, kerajinan tangan masyarakat .
3. **Kuadran III (Prioritas Rendah)**, atribut-atribut di dalam kuadran ini memiliki kinerja yang rendah dan tingkat kepentingan yang rendah dari penilaian oleh pengunjung. pihak pengelola perlu melakukan perbaikan pada atribut-atribut ini agar tidak perlu untuk dihilangkan, dengan melakukan perbaikan untuk meningkatkan kualitasnya sehingga pengunjung dapat merasakan manfaatnya. Atribut-atribut yang terdapat dalam kuadran ini antara lain keberadaan ATM/Bank, keberadaan keamanan umum, keberadaan agen perjalanan, keberadaan kegiatan kehumasan, pemasangan iklan objek wisata, angkutan umum yang digunakan wisatawan, tarif angkutan menuju lokasi objek wisata, keberadaan peta lokasi objek wisata, keberadaan buku petunjuk objek wisata, keberadaan internet untuk akses tentang objek wisata.
4. **Kuadran IV (Berlebihan)**, atribut-atribut yang ada pada kuadran ini memiliki kinerja yang baik dengan tingkat kepentingan yang rendah. Atribut-atribut di kuadran ini dapat dikatakan sudah berhasil memuaskan pelanggan, maka dari itu tidak perlu lagi untuk ditingkatkan kinerjanya bahkan jika perlu dihilangkan

agar pemerintah atau pengelola dapat menghemat biaya untuk pengembangan objek wisata Geopark Ciletuh. Atribut-atribut yang terdapat dalam kuadran ini adalah Keberadaan restoran, warung makan, pertokoan, kelancaran lalu lintas menuju objek wisata.

**Tabel 4.15**  
**Klasifikasi Atribut Kedalam Lima Aspek Berdasarkan Analisis Kuadran**

Kuadran	Aspek				
	Atraksi/ Daya Tarik	Servis/ Pelayanan	Promosi	Aksesibilitas	Informasi
I		(9) Pelayanan Kesehatan	(17) insentif		(25)artikel/ majalah tentang objek wisata
		(11)tempat ibadah			
		(12)Toilet Umum			
Jumlah Atribut		3	1		1
II		(8) ATM/Bank			
		(13)pusat oleh-oleh			
	(1) Pemandangan Geopark Ciletuh				
	(2)Pasir Putih				
	(3)Panjeoan				
	(4)Penangkaran Penyu				
	(5)Puncak Darma				
	(6)Kerajinan Tangan Masyarakat				
Jumlah Atribut	6	2			
III		(10)Keamanan umum			
		(11)Tempat ibadah			
		(12)Toilet Umum			
		(13)Pusat oleh-oleh			
		(14)Agen Perjalanan			
			(15)Kegiatan kehumasan		

Kuadran	Aspek				
	Atraksi/ Daya Tarik	Servis/ Pelayanan	Promosi	Aksesibilitas	Informasi
			(16)Pemasangan iklan objek wisata		
				(18)Kondisi jalan menuju lokasi objek wisata	
				(19)Angkutan umum yang digunakan wisatawan	
				(20)Tarif angkutan menuju lokasi objek wisata	
				(21)informasi perjalanan objek wisata	
					(23)Peta lokasi objek wisata
					(24)Buku petunjuk objek wisata
					(26)Brosur tentang objek wisata
					(27)Internet untuk akses tentang objek wisata
Jumlah Atribut		5	2	4	4
IV		(7) Restoran, warung makan, pertokoan			
				(21)kelancaran lalu lintas menuju objek wisata	
Jumlah Atribut		1		1	

Sumber : Hasil analisis, 2019

Pada Tabel 4.15 diperlihatkan pengelompokan atribut berdasarkan kuadran terhadap lima aspek yaitu daya tarik, servis/pelayanan, promosi, aksesibilitas, dan informasi. Pada umumnya atribut-atribut yang masuk kedalam kuadran-kuadran di

atas memiliki hubungan satu dengan yang lainnya, misalkan untuk atribut yang ada pada kuadran I semuanya berhubungan dengan servis/pelayanan yang diberikan pengelola yaitu keberadaan pelayanan kesehatan, keberadaan tempat ibadah, dan keberadaan toilet umum semuanya mengenai kenyamanan yang harus didapat oleh pengunjung Geopark Ciletuh maka dari itu penting untuk diperbaiki dan ditingkatkan kinerjanya. Yang termasuk pada kuadran II yaitu keberadaan pemandangan alam Geopark Ciletuh, keberadaan Pantai Pasir Putih, keberadaan Panenjoan, Keberadaan Penangkaran Penyu, keberadaan pusat oleh-oleh juga penting keberadaannya, hal ini dikarenakan para pengunjung menikmati pemandangan alam Geopark Ciletuh yang bagus/indah keberadaannya harus tetap dijaga jangan sampai rusak. Kemudian pada kuadran III atribut-atributnya harus ditingkatkan keberadaannya karena masih bernilai kurang jika dikaitkan dengan karakteristik, maka pengunjung yang berkunjung ke objek wisata Geopark Ciletuh bertujuan untuk menikmati pemandangan alam atau untuk berlibur dan berekreasi, dan memanfaatkan sarana/fasilitas untuk hiburan di lokasi objek wisata Geopark Ciletuh, dan pada kenyataannya beberapa fasilitas sudah memberikan kepuasan dan kenyamanan di objek wisata Geopark Ciletuh.

Lima aspek yang dinilai berdasarkan dua puluh tujuh atribut, aspek daya tarik merupakan aspek yang telah memberikan kepuasan kepada pengunjung, oleh karena itu atribut aspek daya tarik tidak masuk ke dalam kuadran I sebagai prioritas yang harus dikembangkan. Atribut-atribut yang harus diperbaiki ada pada kuadran I dan III karena atribut-atribut tersebut belum sesuai dengan harapan pengunjung, dan jika atribut pada kuadran I dan III di jumlahkan maka dua puluh satu atribut harus diperbaiki oleh pemerintah atau pengelola objek wisata Geopark Ciletuh. Atribut dari aspek daya tarik semuanya masuk ke dalam kuadran II berarti sudah memberikan kepuasan terlihat sudah bernilai bagus dan harus dipertahankan. Sementara yang masuk ke kuadran ke dalam IV hanya ada dua atribut yaitu keberadaan tempat makan dan kelancaran lalu lintas menuju tempat wisata yang lancar dan pengunjung disugahi pemandangan yang indah sepanjang perjalanan menuju objek wisata.

#### 4.6.3 Gabungan Analisis Gap dan Analisis Kuadran Persepsi dan Preferensi

Hasil analisis kesenjangan (*gap*) dan Analisis Kuadran Persepsi dan Preferensi adalah sebagai berikut:

1. Hasil analisis kesenjangan (*gap*) persepsi dan preferensi pengunjung dari lima aspek yang terdiri dari dua puluh tujuh atribut memiliki nilai negatif dan enam atribut bernilai positif. Kesenjangan terbesar terjadi pada atribut tempat kesehatan dengan nilai gap sebesar -207, dan kesenjangan terkecil ada pada atribut restoran, warung makan, pertokoan dengan nilai gap sebesar -14. Sedangkan atribut yang memiliki nilai positif tertinggi ada pada kelancaran lalu lintas menuju objek wisata dengan nilai gap sebesar 44, dan nilai positif terkecil ada keberadaan pasir putih dengan nilai gap sebesar 2. Artinya hal ini menunjukkan aspek daya tarik, fasilitas, aksesibilitas, promosi dan informasi ini masih di bawah harapan pengunjung. Karena dari dua puluh tujuh atribut ini hanya enam atribut saja yang sudah sesuai dengan preferensi pengunjung. Pengelolaan objek dan daya tarik wisata Geopark Ciletuh Sukabumi yang dilakukan oleh pengelola belum mencapai harapan yang diinginkan pengunjung, dikarenakan banyaknya atribut yang memiliki nilai negatif yang besar, maka dari itu diperlukan pengelolaan yang benar-benar terarah dalam melakukan perbaikan dan peningkatan objek dan daya tarik wisata Geopark Ciletuh Sukabumi.
2. Hasil analisis kuadran terhadap persepsi dan preferensi pengunjung dari lima aspek yang dinilai berdasarkan dua puluh tujuh atribut, yang masuk pada kuadran I adalah pelayanan kesehatan, tempat ibadah, toilet umum, insentif, artikel/majalah tentang objek wisata atribut yang ada di kuadran I ini merupakan prioritas yang harus diperbaiki keberadaannya. Kuadran II merupakan kuadran yang harus dipertahankan, atribut-atribut yang masuk kuadran II sudah memberikan kepuasan terlihat sudah bernilai bagus dan harus dipertahankan. Kuadran III ini harus diperbaiki karena memiliki tingkat kepentingan yang rendah dari penilaian oleh pengunjung, pihak pengelola perlu melakukan perbaikan pada atribut-atribut ini agar tidak perlu untuk dihilangkan, dengan melakukan perbaikan untuk meningkatkan kualitasnya sehingga pengunjung dapat merasakan manfaatnya. Atribut-atribut yang terdapat dalam kuadran III ini

antara lain keberadaan ATM/Bank, keberadaan keamanan umum, keberadaan agen perjalanan, keberadaan kegiatan kehumasan, pemasangan iklan objek wisata, angkutan umum yang digunakan wisatawan, tarif angkutan menuju lokasi objek wisata, keberadaan peta lokasi objek wisata, keberadaan buku petunjuk objek wisata, keberadaan internet untuk akses tentang objek wisata. Kuadran IV atribut-atributnya mempunyai kinerja yang baik dan dikatakan sudah berhasil memuaskan pelanggan, yang masuk ke kuadran IV hanya ada dua atribut yaitu keberadaan tempat makan dan kelancaran lalu lintas menuju tempat wisata yang lancar. Artinya yang perlu penanganan khusus yaitu atribut yang berada pada kuadran I dan III, atribut yang berada pada kuadran II harus dipertahankan dan kuadran IV atributnya sudah bernilai berlebih.

3. Tingginya kepentingan terhadap beberapa atribut objek wisata Geopark Ciletuh menyebabkan adanya nilai gap negatif pada beberapa atribut. Namun tidak semua atribut yang mendapat nilai negatif belum sesuai harapan pengunjung, hal ini dapat di lihat salah satunya pada atribut aspek informasi yang memiliki nilai gap negatif yang kecil, karena sudah sesuai dengan harapan pengunjung, yang artinya sudah sesuai dengan harapan pengunjung, karena pendapat pengunjung sangat penting maka mendapat nilai gap negatif, disamping itu ada enam atribut yang tidak memiliki nilai gap positif. Maka dari itu berdasarkan hasil tersebut, analisis kuadran memetakan atribut-atribut yang harus diperbaiki dan yang sudah sesuai dengan pengunjung, serta beberapa atribut yang harus dipertahankan dan dikurangi, pada dasarnya pemerintah atau pengelola objek wisata Geopark Ciletuh berfokus kepada perbaikan atribut-atribut yang menjadi prioritas rendah yaitu kuadran I dan III sementara kuadran II dan IV harus dipertahankan.

Pada penelitian ini lebih difokuskan pengelolaan objek dan daya tarik wisata Geopark Ciletuh Sukabumi yang dilakukan oleh pengelola yang belum mencapai harapan yang diinginkan pengunjung, dikarenakan banyaknya atribut yang memiliki nilai negatif yang besar, maka dari itu diperlukan pengelolaan yang benar-benar terarah dalam melakukan perbaikan dan peningkatan objek dan daya tarik wisata Geopark Ciletuh Kabupaten Sukabumi.